

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Simpulan

Setelah penulis melakukan penelitian pengelolaan tabungan mabrur di Bank Syariah Mandiri KCP Amuntai (studi kasus terhadap tranparansi akad), penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan tabungan mabrur di Bank Syariah Mandiri KCP Amuntai menggunakan metode *the pooled of approach*, yaitu dana nasabah terlebih dahulu dikumpulkan seluruhnya di kantor-kantor cabang BSM di seluruh Indonesia, setelah itu dilakukan sistem *pooling* di kantor BSM Pusat. Sistem *pooling* sudah selesai dilakukan di kantor pusat, hasil dari sistem *pooling* tadi dibagikan lagi ke kantor-kantor cabang BSM di seluruh Indonesia, dana nasabah yang sudah dilakukan *pooling* itulah yang digunakan pihak Bank Syariah Mandiri KCP Amuntai untuk diberlakukan ke dalam pembiayaan-pembiayaan yang tentunya sesuai syariah dan halal. Adapun bagi hasil yang ditetapkan oleh pihak Bank Syariah Mandiri KCP Amuntai yaitu sebesar 92% untuk pihak bank dan sisanya sebesar 8% untuk nasabah dengan nominal uang sebesar Rp 8.400. Selain menggunakan metode *the pooled of approach*, pihak Bank Syariah Mandiri KCP Amuntai juga menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan dana nasabah tabungan mabrurnya.

2. Praktek akad tabungan mabrur menggunakan akad *mudharabah muthlaqah* dan sudah sesuai dengan syariah. Nasabah datang ke Bank Syariah Mandiri KCP Amuntai untuk membuat rekening tabungan mabrur, *customer service* menjelaskan mengenai tabungan mabrur dan akad yang digunakan dalam produk tersebut. Nasabah tabungan mabrur selalu menyetujui apa-apa saja yang dijelaskan oleh *customer service* walaupun belum memahami dengan lebih rinci mengenai akad *mudharabah muthlaqah*. Walaupun belum memahami dengan rinci tentang akad *mudharabah muthlaqah* mereka tetap ingin menjadi nasabah tabungan mabrur di Bank Syariah Mandiri KCP Amuntai. Setelah itu, persetujuan akad terjadi di meja *customer service* dan barulah nasabah di arahkan ke *teller* untuk menyetorkan uang mereka ke rekening tabungan mabrurnya.

## B. Saran

### 1. Untuk Bank Syariah Mandiri KCP Amuntai

- a. Meningkatkan kegiatan promosi yang sudah dilakukan agar produk lebih dapat bersaing dengan produk kompetitor. Karena selama ini citra BSM di masyarakat sebagai bank yang diperuntukkan untuk orang Islam, sehingga perlu promosi yang lebih gencar dan insentif lagi untuk terus memperkenalkan produk-produk bank dengan mengembangkan nilai-nilai Syariah yang bersifat universal yaitu adanya aspek keadilan, transparansi, dan menghindari kegiatan

spekulatif dalam bertransaksi secara umum dengan menerapkan sistem bagi hasil agar pangsa pasar semakin luas dengan tidak dibatasi oleh keyakinan atau kepercayaan yang dianut oleh masyarakat.

- b. Menambah jumlah ATM di Indonesia, khususnya di daerah Amuntai.
- c. Memindahkan kantornya ke tempat yang lebih strategis lagi, karena kantor BSM KCP Amuntai saat ini berada di jalan satu arah yang membuat nasabah dari arah berlawanan dengan jalan satu arah harus menempuh jalan yang lebih jauh atau harus keliling dulu baru bisa sampai ke kantor BSM KCP Amuntai.

## 2. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa lebih mengembangkan penelitian tentang tabungan mabrur ini lebih rinci lagi.
- b. Penelitian ini bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang tabungan mabrur.